

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xvii
ABSTRAK.....	xxv
ABSTACK.....	xxvi
المخلص	xxvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Penegasan Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II	18
KAJIAN PUSTAKA	18

A. Kajian Teori	17
1. Strategi Guru Aqidah Akhlak	17
2. Kenakalan Peserta Didik	24
3. Strategi Guru Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik	35
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Paradigma Penelitian.....	46
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Kehadiran Penelitian	49
C. Lokasi Penelitian.....	50
D. Data dan Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	55
G. Pengecekan Keabsahan Data	57
BAB IV	60
HASIL PENELITIAN	60
A. Deskripsi dan Analisis Data	60
1. Strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara preventif	62
2. Strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara represif.....	74
3. Strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara kuratif	82

B. Temuan Penelitian	86
1. Strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara preventif	86
2. Strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara represif.....	87
3. Strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara kuratif	88
BAB V	89
PEMBAHASAN	89
1. Strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara preventif.....	89
2. Strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara represif.....	95
3. Strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara kuratif	98
BAB VI	103
PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR RUJUKAN	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 berdoa sebelum pembelajaran.....	65
Gambar 4.2 kegiatan berwudhu	66
Gambar 4.3 kegiatan sholat berjamaah.....	66
Gambar 4.4 pemberian nasehat dan motivasi oleh guru aqidah akhlak kepada peserta didik ketika dikelas.....	70
Gambar 4.5 tidak memasukan seragam	77
Gambar 4.6 peserta didik tidak memakai kaos kaki dan sepatu	77
Gambar 4.7 tidur saat jam pembelajaran	77
Gambar 4.8 makan saat jam pembelajaran	78
Gambar 4.9 bolos dikantin saat jam pembelajaran	79
Gambar 4.10 catatan siswa yang melanggar.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Madrasah	112
Lampiran 2 Pengkodingan	121
Lampiran 3 Pedoman Observasi	122
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....	123
Lampiran 5 Traskip Wawancara.....	124
Lampiran 6 Dokumentasi	152
Lampiran 7 Surat Izin Pnelitian	155
Lampiran 8 Balasan Surat Izin Penelitina	156
Lampiran 9 Selesai Peneltian	157
Lampiran 10 Selesai Bimbingan Skripsi	158
Lampiran 11 Bukti Bimbingan Skripsi.....	159
Lampiran 12 Biodata Penulis.....	161

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis

dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	A dan I
اُوْ	<i>Fathah</i> dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوْلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Haġrkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... آى.	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *mā ta*

رَمَى : *rā ma*

قِيلَ : *qī la*

يَمُوتُ : *yamŪtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* ada dua, yaitu: *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *Fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudatul al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydid* ّ , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ِ maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf

qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. *Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan

bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'ibārāt 'umūm al-lafẓ lā bi khusuṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dimullāh*

Adapun *Ta Marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُفِيَرَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan

huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Al-Gazāli

Al-Munqī min al-Ḍalāl